

KEEFEKTIFAN MODEL SAVI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN KELAS XI SMA NEGERI 1 BAUBAU

Geshawati

Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

E-mail: geshawati1996@gmail.com

ABSTRAK

GESHAWATI. 2019. *"Keefektifan Model SAVI Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas XI SMA Negeri 1 Baubau". Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (Dibimbing oleh Muh. Taufik dan Syamsudduha).*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa yang pembelajarannya menggunakan model SAVI dan kemampuan siswa yang pembelajarannya tanpa menggunakan model SAVI. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan model SAVI dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Baubau.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain Posttest-only Control Design. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Baubau. Populasi penelitian, yaitu keseluruhan siswa kelas XI yang berjumlah seratus tiga puluh empat siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan teknik random sampling. Sampel yang terpilih, yaitu kelas XI IPA 7 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 8 sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu instrumen tes yaitu tes cerita pendek. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Sebelum diadakan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan program SPSS 20. Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS 20 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas yaitu 0,443. Uji normalitas menunjukkan $P > 0,05$, semua data dikatakan normal. Uji homogenitas yaitu 0,410. Uji homogenitas data menunjukkan $P > 0,05$ adalah homogen.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan kemampuan menulis cerpen siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perbedaan tersebut ditunjukkan oleh hasil uji-t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Uji-t menunjukkan nilai $P = 0,000$ ($P < 0,05$ = signifikan). Dengan demikian, pembelajaran yang menggunakan model SAVI terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen dibandingkan dengan pembelajaran yang tanpa menggunakan model SAVI (konvensional) dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baubau.

Kata kunci: keefektifan, model SAVI, menulis cerpen, kemampuan

pendidikan adalah pusat pencerdasan bangsa dan menjadikan anak sebagai penerus bangsa. Pendidikan sejak dini yang dilandasi dengan kepercayaan masyarakat terhadap dunia pendidikan dimulai dari PAUD, TK, SD, SMP/MTS dan SMA/MA/SMK sampai Perguruan Tinggi. Salah satunya adalah pembelajaran bahasa, sebagai corak anak bangsa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia sesuai kurikulum 2013 dalam Kemendikbud (2013:22), lebih diarahkan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* (kemampuan untuk menjadi manusia yang baik) dan *hard skills* (manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak) dari siswa yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Proses pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan pendekatan saintifik dan kontekstual yang diperoleh melalui lima kemampuan kreatif yakni:

Observing (mengamati),
Questioning (menanya),
Associating (menalar),
Experimenting (mencoba), dan
Networking (membentuk jejaring).

Dalam kurikulum 2013 pengajaran bahasa Indonesia tidak dipetakan lagi dalam empat aspek keterampilan (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis), melainkan pembelajaran yang berbasis teks. Dalam pembelajaran bahasa yang berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial budaya akademis. Terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 yang berbasis teks, salah satu teks yang ada untuk kelas XI adalah teks cerita pendek (cerpen).

Menulis cerpen adalah menuangkan kisah atau mengisahkan satu peristiwa kehidupan yang dialami tokoh. Menulis cerpen merupakan

kegiatan ekspresi sastra yang perlu diajarkan kepada siswa sebagai kegiatan untuk melatih siswa dalam menuangkan gagasan dan dapat mengembangkan kreativitas siswa ke dalam sebuah tulisan. Pembelajaran menulis cerpen di sekolah dapat memupuk siswa yang memiliki bakat dan minat menulis untuk dibina secara khusus, supaya menjadi penulis yang andal dan profesional di masa depan.

Berdasarkan observasi pra-penelitian yang dilakukan pada bulan September 2017 di SMA Negeri 1 Baubau tentang pembelajaran menulis cerpen, diketahui bahwa penyajian materi pelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar sampai saat ini masih berorientasi penuh terhadap guru. Guru sebagai pemegang kendali dalam proses belajar mengajar hanya terpaku pada teks dan hanya menyampaikan materi pelajaran dengan ceramah. Artinya guru hanya menjelaskan setiap materi

yang ada dalam buku teks sembari mengarahkan siswa-siswanya untuk mengerjakan tugas-tugas yang ada di dalam buku teks tersebut baik secara individu maupun secara berkelompok tanpa adanya variasi pembelajaran.

Pembelajaran yang hanya dilakukan dengan menggunakan buku teks dan ceramah tanpa menggunakan media tertentu sebagai variasi dalam proses pembelajaran cenderung membuat siswa malas, bosan atau bahkan jenuh terhadap pelajaran yang disampaikan, khususnya dalam hal menulis cerpen. Kemunculan rasa malas, bosan, atau jenuh tentu saja akan berdampak buruk bagi siswa karena akan membuat semangat dan motivasi mereka dalam belajar akan menurun dan akan berakibat buruk bagi prestasi mereka di sekolah. Oleh karena itu, seorang guru haruslah membuat suatu kegiatan belajar yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menarik kembali minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan

tersebut, peneliti memilih salah satu model pembelajaran yaitu model SAVI. Model SAVI adalah model yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa. Senada dengan itu, model SAVI juga merupakan model pembelajaran mandiri yang diduga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis. Model ini menerapkan bahwa peserta didik tidak hanya duduk diam, tetapi dengan aktivitas yang menggerakkan seluruh indera serta melibatkan emosi dalam proses belajar.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh Dian Hardaniati Safitri (2013) dalam skripsinya berjudul *"Pengaruh Model SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually) Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Medan"*. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran

menulis cerpen berdasarkan pengalaman orang lain dengan menerapkan model SAVI dapat meningkatkan pembelajaran menulis cerpen. Hal ini terbukti dari hasil unjuk kerja menulis teks cerpen mengalami peningkatan sebesar 7,12%.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Christina Miliyas (2015) dalam skripsinya yang berjudul *"Keefektifan Model SAVI (Somatic, Auditory, Vuisualization dan Intellectually) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek (Cerpen) Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mangkutana Kabupaten Luwu Timur"*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model SAVI efektif dalam pembelajaran menulis cerpen yang dapat dilihat dari uji t hasil tes menunjukkan nilai sig. (p) $0,000 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan signifikan pada hasil tes menulis cerpen.

Model SAVI belum pernah digunakan di SMA Negeri 1 Baubau

dalam pembelajaran menulis cerpen. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti apakah model SAVI efektif dalam pembelajaran menulis cerpen. Penelitian ini diharapkan memberikan kemajuan dan dampak positif dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yang dirancang secara kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest-only Control Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok/kelas eksperimen yakni kelompok/kelas yang diberikan tindakan/*treatment* berupa penggunaan model SAVI dalam menulis cerpen siswa dan kelompok/kelas kontrol yakni kelompok/kelas yang tidak menerapkan model SAVI. Variabel dalam penelitian ini yaitu model SAVI sebagai variabel bebas (X)

dan hasil pembelajaran menulis cerpen sebagai variabel terikat (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baubau yang dibimbing oleh salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berjumlah 134 siswa yang tersebar ke dalam lima kelas. Pembagian kelas tidak tersusun berdasarkan tingkat akademik maka populasi bersifat homogen. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. Kelas XI IPA 7 sebagai kelas kontrol sebanyak 25 siswa sedangkan kelas XI IPA 8 sebagai kelas eksperimen sebanyak 25 siswa.

Dalam data penelitian ini adalah hasil pembelajaran yang diperoleh dari tes tertulis yang diberikan kepada siswa yakni menulis cerpen dengan menggunakan model SAVI.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes tertulis (essay). Instrumen tes

yang yang digunakan untuk membuktikan kemampuan siswa dalam menulis cerpen dengan menggunakan model SAVI. Data yang diperoleh dari instrumen yang digunakan dideskripsikan berdasarkan hasil pencapaian evaluasi terhadap siswa yang menjadi sampel dalam penelitian.

Teknik yang digunakan untuk megumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes adalah serangkaian tugas yang diperuntukkan dan dikerjakan oleh siswa untuk menghasilkan hasil kerja yang dapat dinilai. Waktu yang dipergunakan disesuaikan dengan jam pelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengantisipasi agar tugas yang diberikan kepada siswa tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah seperti mengambil jam mata pelajaran lain.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis statistik

inferensial.

Analisis statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik hasil belajar siswa yang meliputi: nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata. Penelitian ini menggunakan interval penilaian yang digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4 Kategorisasi Taraf Pencapaian Belajar Siswa

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan
1.	90-100	Sangat tinggi
2.	80-89	Tinggi
3.	70-79	Sedang
4.	40-69	Rendah
5.	0-39	Sangat rendah

(Nurdiyantoro, 2010:399)

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Proses analisis ini dibantu dengan aplikasi komputer yaitu Program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

Pengujian normalitas yang digunakan adalah *kolmogrov-smirnov*. Tujuan uji normalitas

untuk mengetahui apakah data yang mengikuti populasi berdistribusi normal. Kriteria yang digunakan adalah data hasil belajar dikatakan mengikuti populasi yang berdistribusi normal jika nilai $p\text{-value} > \alpha = 0,05$.

Untuk menguji homogenitas, yang digunakan adalah *test of homogeneity of variance*. Tujuan uji homogenitas untuk mengetahui apakah variansi kedua data homogen. Data hasil belajar yang diperoleh dikatakan homogen jika $p\text{-value} > \alpha = 0,05$.

Pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t, yakni *independent sample t test* (uji t sampel inependen). Ketentuan perhitungannya yaitu, jika $P < 0,05$, maka hipotesis kerja (H_a) diterima artinya, data yang diperoleh dinyatakan efektif. Sebaliknya, jika $P > 0,05$, maka H_a dinyatakan ditolak artinya, data atau sebaran skor variabel penelitian dinyatakan

tidak efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui kemampuan rata-rata siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam menulis cerpen cerpen berdasarkan aspek isi, organisasi dan penyajian, bahasa, dan mekanik. Setelah itu koefisien perbandingan kedua kelas tersebut diukur dengan menggunakan analisis inferensial. Perhitungan data dilakukan dengan program komputer *Statistical Program for Social Science* (SPSS) 20.

Tabel 4.3 Frekuensi Total dan Kategori Nilai Siswa Kelas Kontrol

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
90-100	2	8	Sangat

			Tingg
80-89	3	12	Tingg
70-79	-	-	Seda
40-69	16	64	Renc
0-39	4	16	Sang Renc
Jumlah	25	100	

Frekuensi total dan kategori nilai siswa kelas kontrol menunjukkan bahwa: dua siswa berada pada kategori sangat tinggi (8%); tiga siswa berada pada kategori tinggi (12%); enam belas siswa berada pada kategori rendah (64%); empat siswa berada pada kategori sangat rendah (16%). Berdasarkan tabel di atas, kategori nilai siswa kelas XI IPA 7 dalam menulis cerpen tanpa menggunakan model SAVI berada pada kategori rendah.

Hasil analisis statistika inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebelum melakukan analisis inferensial terlebih dahulu dilakukan beberapa pengujian

persyaratan analisis.

Tabel 4.23 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstand ardized Residual
N	50
Mean	0E-7
Normal Std.	16.9445
Parameters ^{a,b} Deviation	6749
n	
Absolut	.122
Most Extreme	
Differences	Positive .122
Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov	.865
Z	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.443

Dari hasil uji normalitas *kalmogorov-smirnov* diperoleh data bahwa nilai *p-value* = 0,443 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,443 > 0,05$), maka:

H₁: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal **diterima**.

Jadi berdasarkan hasil

analisis uji normalitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.24 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity
of Variances

hasil

Levene's Test for Equality of Variances	df1	df2	Sig.
Statistic			
.690	1	48	.410

Dari analisis data pada SPSS dengan menggunakan perhitungan homogenitas variansi populasi, diperoleh nilai *p-value* = 0,410. Ketentuan yang harus dipenuhi sebagai syarat agar data berasal dari populasi yang homogen (sama), yaitu signifikansi atau *p-value* > α , α = 0,05. Nilai *p-value* = 0,410 > α = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variansi populasi berasal dari populasi yang sama (homogen).

Tabel 4.25 Hasil Uji t

Independent Samples Test								
Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
							95% Confidence Interval of the Difference	
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
.690	.410	-4.180	48	.000	-20.240	4.842	-29.976	-10.504
		-4.180	45.503	.000	-20.240	4.842	-29.990	-10.490

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,180 dengan df 48. Adapun nilai t_{tabel} untuk df 48 yaitu 2,011. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,180 > 2,011), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang tidak menggunakan model SAVI dengan kelas yang menggunakan model SAVI. Selain itu, signifikansi atau *p-value* (2 tailed) = 0,000. Karena nilai *p-value* < 0,05 atau 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jadi berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara

kelas yang tidak menggunakan model SAVI dengan kelas yang menggunakan model SAVI. Dengan demikian, model SAVI efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baubau.

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baubau dalam menulis cerpen tanpa menggunakan model SAVI berada pada kategori rendah dengan rata-rata 51,6; (2) Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baubau dalam menulis cerpen menggunakan model SAVI berada pada kategori sedang dengan rata-rata 71,3; (3) Hasil uji t antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai sig. (p) $0,000 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan signifikan. Dengan demikian, penggunaan model SAVI dalam pembelajaran menulis cerpen kelas XI SMA

Negeri 1 Baubau dinyatakan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman. 2015. *Menulis Kreatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

DePorter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 2008. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa

Djumingin, Sulastriningsih dan Mahmudah. 2007. *Pengajaran Prosa Fiksi dan Drama*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Djumingin, Sulastriningsih. 2011. *Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. Makassar: Badan Penerbit Universitas negeri Makassar.

Dola, Abdullah. 2007. *Apresiasi Prosa Fiksi dan Drama*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri

- Makassar.
- Herdy. 2009. "Model Pembelajaran SAVI". (online), (<https://wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-savi/>), diakses 19 Oktober 2018.
- Millias, Christina. 2015. Keefektifan Model SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek (Cerpen) Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *Skripsi*. Makassar: FBS Universitas Negeri Makassar.
- Muryanto, A. Kristiawan. 2008. *Aku Pandai Menulis Cerpen*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nursisto. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.
- Pujiono, Setyawan. 2013. *Terampil Menulis (Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmani, Astuti. 2002. *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan* (Dave Meier. Terjemahan). Bandung: Kaifa.
- Rampan, Korrie Layun. 2009. *Apresiasi Cerpen Indonesia Mutakhir*. Jakarta: Bukupop.
- Safitri, Dian Hirdaniati. 2014. Pengaruh Model SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually) Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang lain Pada Siswa Kelas X SMA

- Negeri 15 Medan. *Skripsi*.
Medan: FBS Universitas
Negeri Medan.
- Salam. 2009. *Pendidikan Menulis Kreatif*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Semi, M. Atar. 1995. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Mugantara.
- Soebachman, Agustina. 2014. *4 Hari Menulis Artikel, Cerpen, Novel, Skripsi*. Yogyakarta: Syura Media Utama.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka